



LAPORAN KINERJA SMK KEHUTANAN NEGERI SAMARINDA

TRIWULAN II
TAHUN 2026



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2026 ini berjalan dengan baik. Penyusunan Laporan Kinerja ini merupakan bagian dari implementasi transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka *good governance* dan *clean government* di unit kerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda kepada masyarakat dan *stakeholder* terkait mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini menguraikan target kinerja yang telah diperjanjikan, pencapaian kinerja, kendala dan tantangan yang dihadapi serta Upaya yang telah dilakukan untuk peningkatan kinerja secara berkelanjutan sehingga meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja pada SMK Kehutanan Negeri Samarinda.

Kami mengapresiasi kepada seluruh *stakeholder* serta masyarakat yang telah bekerjasama dan memberikan dukungan terhadap capaian kinerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus ditingkatkan, sejalan dengan upaya SMK Kehutanan Negeri Samarinda meningkatkan kualitas sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan tingkat menengah di tingkat tapak. Tak lupa juga ungkapan terimakasih disampaikan kepada seluruh jajaran SMK Kehutanan Negeri Samarinda agar selalu menjaga integritas, terus berkarya dan melakukan terobosan serta inovasi.

Kami mengharapkan masukan berupa kritik dan saran dari semua pihak untuk membantu perbaikan dan peningkatan kinerja kami di masa yang akan datang.

Samarinda, 01 Juli 2026

Kepala Sekolah

Mukhammad Ari Hidayanto, S.Hut.
NIP. 19830202 200912 1 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

SMK Kehutanan Negeri Samarinda merupakan unit kerja/perangkat organisasi Kementerian Kehutanan yang mengemban tugas pokok dan fungsi dalam pengembangan sumber daya manusia kehutanan yang utamanya melalui pendidikan menengah kehutanan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kehutanan R.I. Nomor 9 Tahun 2025, tanggal 19 Maret 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Kinerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda diukur sesuai pedoman penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri LHK Nomor 975 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja di Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pada tahun 2025 jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan adalah 97 orang dari target sesuai Perjanjian Kinerja juga 97 orang, sehingga capaian kinerjanya 100%. Sedangkan untuk IKK Persentase lulusan SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang bekerja di bidang kehutanan Adalah 44,22% dari target Perjanjian Kinerja sebesar 30%, sehingga capaian kinerjanya 147,40%.

Pengukuran Efektifitas Kinerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda terhadap capaian kinerja jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan pada tahun 2025. Hasil pengukuran tersebut menunjukkan bahwa Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025 efektif.

Pengukuran Efisiensi Kinerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda pada tahun 2025 sama dengan 0,96. Hasil pengukuran tersebut menunjukkan bahwa Kinerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025 efisien. Hal ini terjadi karena unit organisasi mampu mencapai target kinerja fisik 100% dengan dukungan sumber daya keuangan yang tersedia. Efisiensi kinerja tahun 2025 lebih rendah jika dibandingkan dengan efisiensi kinerja tahun 2024 yaitu 0,91.

Hasil pengukuran terhadap Progres Renstra SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025-2029 pada Tahun 2025 (tahun pertama periode renstra) terhadap IKK Jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan mencapai 18,73%. Sedangkan untuk IKK Persentase lulusan SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang bekerja di bidang kehutanan adalah 88,44%.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	2
C. Struktur Organisasi	2
D. Sumber Daya Manusia	3
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	5
A. Rencana Strategis (Renstra) SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025-2029	5
B. Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025	5
C. Perjanjian Kinerja (PK) SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025	7
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. Metode Pengukuran Kinerja	9
B. Hasil Analisis Capaian Kinerja	9
1. Analisis capaian kinerja	9
2. Analisis efisiensi dan efektivitas kinerja	10
3. Analisis capaian kinerja tahun berjalan terhadap target Renstra	11
4. Faktor-faktor pendukung pencapaian kinerja	11
5. Analisis outcome pada masing-masing IKK	12
6. <i>Benchmarking</i> kinerja	13
7. Rekomendasi penyempurnaan kinerja kedepan	13
C. Tindak Lanjut dan Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP	14
D. Efisiensi Penggunaan Anggaran dan Kinerja Anggaran	15
1. Reviu Atas Dokumen Perencanaan Anggaran	15
2. Realisasi Anggaran	16
3. Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	16
4. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA)	17
5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	17
6. Nilai Pengelolaan Kinerja (NPK)	17
BAB IV. PENUTUP	18
LAMPIRAN	19

DAFTAR SINGKATAN

ASN	Aparatur Sipil Negara
BP2SDM	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
BPDAS	Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai
DJA	Direktorat Jenderal Anggaran
DUDIKA	Dunia Usaha/Dunia Industri/Kerja
IKK	Indikator Kinerja Kegiatan
IKP	Indikator Kinerja Program
IKU	Indikator Kinerja Utama
Kemenhut	Kementerian Kehutanan
KHDTK	Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus
KTH	Kelompok Tani Hutan
LKj	Laporan Kinerja
LSP	Lembaga Sertifikasi Profesi
PNS	Pegawai Negeri Sipil
PK	Perjanjian Kinerja
PPPK	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
Renja	Rencana Kerja
Renstra	Rencana Strategis
RKA-K/L	Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga
SAKIP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SDM	Sumber Daya Manusia
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan
SMKK	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
SMKKN	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri
TIPH	Teknik Inventarisasi Pemetaan Hutan
TPHH	Teknologi Produksi Hasil Hutan
TRRH	Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan
TUK	Tempat Uji Kompetensi
UPT	Unit Pelaksana Teknis
YoY	<i>Year over Year</i>

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan sumber daya manusia kehutanan memegang peranan sentral dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan melestarikan keanekaragaman hayati. Sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki pengetahuan luas dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam melaksanakan praktik-praktik pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan serta dapat mengembangkan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan seperti deforestasi, perubahan iklim dan degradasi lingkungan. Mengingat hal tersebut di atas, pembangunan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan menjadi landasan utama untuk membangun masa depan yang ramah lingkungan, memastikan kelestarian ekosistem bagi generasi mendatang.

SMK Kehutanan Negeri Samarinda akan selalu berkomitmen untuk terus mendukung tersedianya sumber daya manusia kehutanan yang unggul dan berkualitas melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Peraturan Menteri Kehutanan R.I. Nomor 9 Tahun 2025, tanggal 19 Maret 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia menegaskan bahwa SMK Kehutanan Negeri merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kehutanan yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai unsur utama (*core system*) dalam pengembangan sumber daya manusia kehutanan melalui penyelenggaraan pendidikan menengah kehutanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, SMK Kehutanan Negeri Samarinda mendukung program Kementerian Kehutanan yaitu mewujudkan SDM Kehutanan yang inovatif, berkualitas dan berdaya saing dalam mendukung pembangunan kehutanan yang berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan program tersebut tertuang dalam Indikator Kinerja Program yang diampu BP2SDM yaitu penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan serta IKK SMK Kehutanan Negeri Samarinda yaitu jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan dan persentase lulusan SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang bekerja di bidang kehutanan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pada Kepala BP2SDM atas Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan, disusunlah Laporan Kinerja (LKj) SMK Kehutanan Negeri Samarinda Triwulan II Tahun 2025.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi refleksi kinerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda selama Triwulan II Tahun 2026 sehingga dapat menjadi umpan balik bagi pengambil keputusan dalam rangka pemantapan/reviu perencanaan kinerja dan upaya peningkatan kinerja pada waktu yang akan datang.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan R.I. Nomor 9 Tahun 2025, tanggal 19 Maret 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, SMK Kehutanan Negeri mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi penyusunan rencana pendidikan menengah kejuruan kehutanan; serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bagi tamatan sekolah lanjutan tingkat pertama atau sederajat. Adapun fungsinya sebagaimana berikut:

1. pelaksanaan penyusunan rencana serta program pendidikan dan pengajaran;
2. pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah;
3. pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran;
4. pengelolaan program pengabdian alumni dan data alumni SMKKN; dan
5. pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan, urusan administrasi sumber daya manusia, keuangan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan data dan informasi.

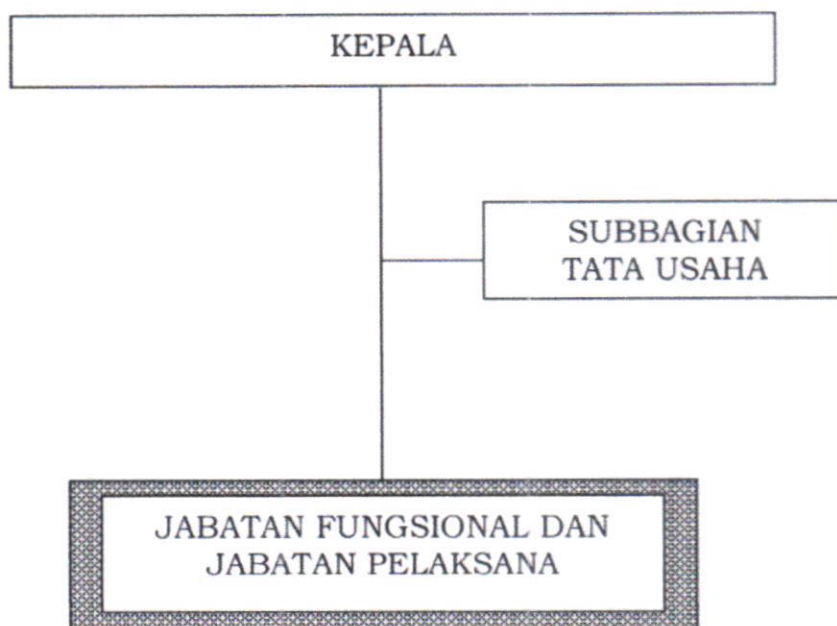
C. Struktur Organisasi

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya, SMK Kehutanan Negeri Samarinda mempunyai satuan-satuan organisasi yang diatur sebagai berikut:

1. SMK Kehutanan Negeri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM.
2. SMK Kehutanan Negeri dipimpin oleh Kepala Sekolah.
3. Susunan organisasi SMKKN terdiri atas:
 - a. Subbagian Tata Usaha; dan
 - b. jabatan fungsional dan jabatan pelaksana.

Bagan susunan organisasi dan tata kerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda sebagaimana pada bagan berikut.

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KEHUTANAN NEGERI



D. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data kepegawaian sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, SMK Kehutanan Negeri Samarinda memiliki sebanyak 47 orang pegawai ASN (26 orang PNS, 20 orang P3K dan 1 orang P3K Paruh Waktu) dengan proporsi pegawai laki-laki sebesar 66% (31 orang) sedangkan pegawai perempuan sebesar 34% (16 orang). Kualitas SDM suatu organisasi tidak terlepas dari kualifikasi Pendidikan formal yang ditempuh. Secara umum, kualitas pegawai SMK Kehutanan Negeri Samarinda dapat dikategorikan baik karena didominasi oleh pegawai dengan kualifikasi Pendidikan sarjana atau lebih sebanyak 30 orang (64%). Berdasarkan golongan, pegawai terbanyak berada pada golongan III PNS (13 orang) diikuti golongan IV (11 orang), golongan IX PPPK (8 orang), golongan III PPPK (6 orang), golongan V (5 orang), golongan VII (2 orang) dan golongan II (2 orang). Data Pegawai SMK Kehutanan Negeri Samarinda sampai dengan 30 Juni 2026 sebagaimana tabel berikut.

Tabel Data Pegawai SMK Kehutanan Negeri Samarinda Triwulan II Tahun 2026 berdasarkan Status Kepegawaian, Jenis Kelamin dan golongan.

No	STATUS KEPEGAWAIAN	JENIS KELAMIN		GOLONGAN													TOTAL
		L	P	III	V	VII	IX	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	
1	PNS	16	10	-	-	-	-	1	1	3	3	4	3	8	2	1	26
2	P3K	14	6	5	5	2	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20
3	P3K Paruh Waktu	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
TOTAL		31	16	6	5	2	8	1	1	3	3	4	3	8	2	1	47

Tabel Data Pegawai SMK Kehutanan Negeri Samarinda Triwulan II Tahun 2026 berdasarkan Tingkat pendidikan.

No.	STATUS KEPEGAWAIAN	SLTP	SLTA	D3	S1	S2	TOTAL
1	PNS	-	2	2	13	9	26
2	P3K	5	5	2	8	-	20
3	P3K Paruh Waktu	1	-	-	-	-	1
TOTAL							47

BAB II.

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra) SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025-2029

Penyelenggaraan Pendidikan SMK Kehutanan Negeri bertujuan untuk menyediakan tenaga teknis menengah kehutanan yang sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri, responsive, demokratis dan menjadi motor penggerak pembangunan kehutanan di lapangan dalam rangka mewujudkan kelestarian hutan untuk kesejahteraan Masyarakat serta memiliki daya saing tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, lulusan SMK Kehutanan diberikan materi pembelajaran di kelas, praktek lapang dan magang sedemikian rupa sehingga memiliki kompetensi dan daya saing agar siap mengisi kebutuhan tenaga kerja di tingkat tapak khususnya pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Pada tahun 2025 SMK Kehutanan Negeri Samarinda telah menyusun Rencana Strategis Tahun 2025-2029. Berdasarkan dokumen tersebut, dalam pelaksanaan tugasnya, SMK Kehutanan Negeri Samarinda mendukung Kegiatan BP2SDM dalam memenuhi jumlah Lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan serta Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan. Target lulusan pada Renstra SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025-2029 sebagaimana Tabel berikut:

Tabel Target Renstra SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025-2029

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (Tahun)					TOTAL
			2025	2026	2027	2028	2029	
1	Menciptakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri yang siap bekerja di bidang kehutanan	1.1 Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan*	97 orang	104 orang	101 orang	108 orang	108 orang	518 orang
		1.2 Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan*	30%	35%	40%	45%	50%	

*IKK yang mendukung IKP Badan P2SDM

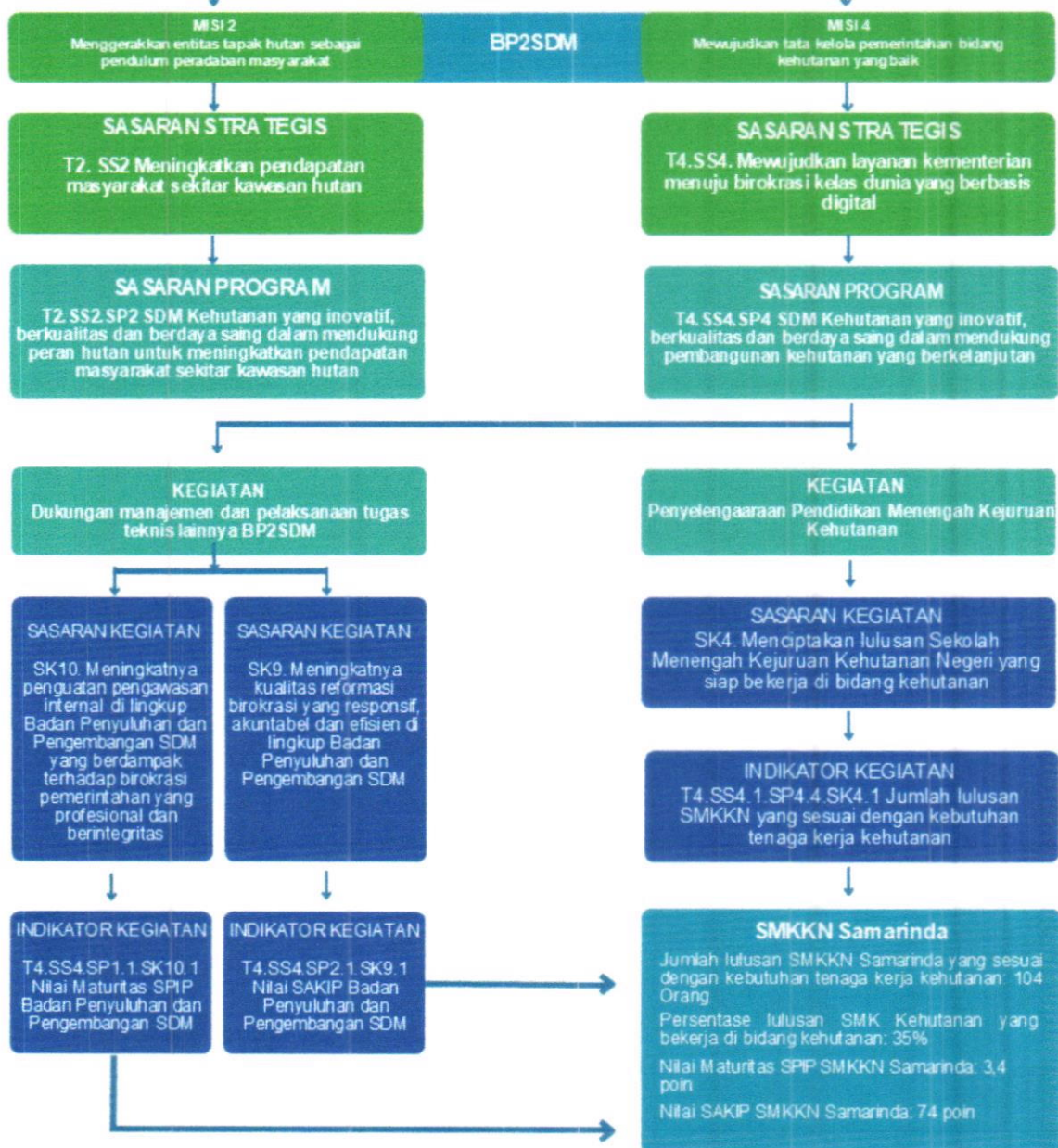
B. Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025

Sebagai penjabaran dan penyelarasan Sasaran Strategis Kementerian Kehutanan dengan Sasaran Program BP2SDM dan Sasaran Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025, disusunlah peta *cascading* arsitektur kinerja. Peta tersebut menggambarkan konsistensi antara rumusan Sasaran dan Indikator Kinerja Kementerian Kehutanan dengan Sasaran dan Indikator Kinerja yang telah disusun SMK Kehutanan Negeri Samarinda. Adapun secara rinci, *cascading* arsitektur kinerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025 sebagaimana Pohon Kinerja berikut:



KEMENTERIAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

Visi:
Entitas Tapak yang Mengalirkan Manfaat
Ekologi, Ekonomi, Sosial dalam mewujudkan
Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045



C. Perjanjian Kinerja (PK) SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2026

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) SMK Kehutanan Negeri Samarinda sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala SMK Kehutanan Negeri Samarinda dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kementerian Kehutanan Tahun 2026 (revisi) beserta targetnya sebagaimana tabel berikut:

Tabel Target Indikator Kinerja Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2026

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Menciptakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri yang siap bekerja di bidang kehutanan	1.1	Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan*	104 orang
		1.2	Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan*	34%

*IKK yang mendukung IKP Badan P2SDM

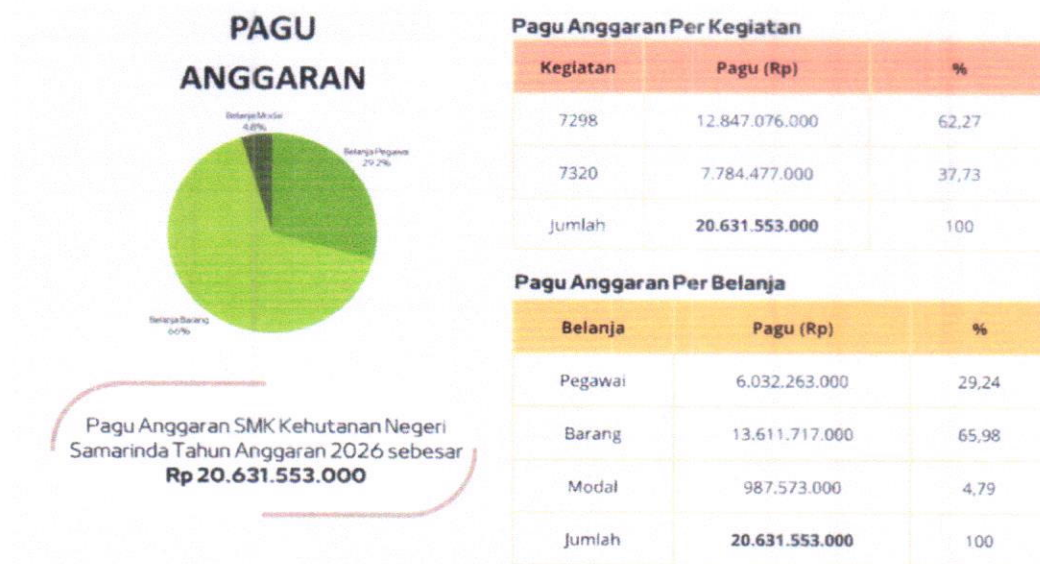
Dalam rangka mencapai target yang tertuang di Perjanjian Kinerja tersebut, perlu adanya Dukungan Manajemen yang menjamin proses internal berjalan dengan baik sehingga SMK Kehutanan Negeri Samarinda menjadi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kehutanan yang mampu terus belajar dan berkembang. Dukungan Manajemen yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026 sebagaimana terdapat pada tabel berikut.

Tabel Target Indikator Kinerja Dukungan Manajemen SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2026

No	Sasaran	Indikator		Target
3	Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup Badan P2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas	3.1	Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Samarinda	3,30 poin
4	Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel, dan efisien di lingkup Badan P2SDM	4.1	Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Samarinda	72 poin
5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran di lingkup Badan P2SDM	5.1	Nilai Kinerja Anggaran SMK Kehutanan Negeri Samarinda	82,5 Poin

Alokasi pagu anggaran SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2026 sebesar Rp.20.631.553.000,-.

Seiring perjalanan berjalannya waktu selama tahun 2025, SMK Kehutanan Negeri Samarinda melakukan 4 kali penyesuaian anggaran akibat. Pagu SMK Kehutanan Negeri Samarinda seluruhnya bersumber dari Dana Rupiah Murni (RM). Adapun rincian anggaran Triwulan II tahun 2026 sebagai berikut:



BAB III.

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyelenggaraan Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM. Metode Pengukuran kinerja dilakukan terhadap empat indikator kinerja yaitu presentase capaian kinerja, progress terhadap pelaksanaan Renstra, efektivitas kinerja dan efisiensi kinerja. Adapun perhitungan menggunakan formula sebagai berikut:



B. Hasil dan Analisis Hasil Capaian Kinerja

1. Analisis capaian kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026, ada 2 Indikator Kinerja yang harus dicapai oleh SMK Kehutanan Negeri Samarinda yaitu:

- Jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan (indikator kinerja *output*)

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa capaian sebesar 98,08,% yang berarti SMK Kehutanan Negeri Samarinda secara umum tidak tercapainya target kelulusan sesuai perjanjian kinerja Tahun 2026 . Pada Tahun 2026 telah meluluskan sebanyak 102 orang lulusan. Hal ini tidak sesuai dengan target yang tercantum dalam perjanjian kinerja sebanyak 104 orang lulusan dikarenakan..... Pencapaian ini secara persentase sama dengan pencapaian tahun sebelumnya (Tahun 2025) yaitu sebesar 100%, akan tetapi dari segi kuantitas lebih banyak jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2025 yaitu sebanyak 97 orang lulusan.

b. Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan (Indikator Kinerja *Outcome*)

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa capaian sebesar 31,96% yang berarti SMK Kehutanan Negeri Samarinda secara umum telah berhasil mencapai target sesuai perjanjian kinerja Tahun 2025. Pada Tahun 2026 persentase lulusan SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang bekerja di bidang kehutanan sebanyak 30,15% dari target yang tercantum dalam perjanjian kinerja sebesar 35%. Pencapaian ini merupakan pencapaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan yang baru sehingga belum dapat dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2025.

Rincian Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2026 disajikan pada tabel berikut:

Tabel Capaian IKK SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2026

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Menciptakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri yang siap bekerja di bidang kehutanan	1.1 Jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan*	104 orang	102 orang	98,08%
		1.2 Persentase lulusan SMK Kehutanan Negeri yang bekerja di bidang kehutanan*	35%	30,15%	30,15%

*IKK yang mendukung IKP Badan P2SDM

Proporsi lulusan SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2026 berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh Laki-laki sebanyak 67 orang sedangkan perempuan sebanyak 35 orang. Proporsi laki-laki lebih dominan karena faktor ketersediaan sarana prasarana terutama asrama dan permintaan pengguna lulusan.

2. Analisis efisiensi dan efektivitas kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja, persentase capaian kinerja pada Tahun 2026 sama dengan tahun 2025 yaitu 100% sehingga menghasilkan nilai efektivitas sebesar 1 dengan kategori Efektif. Salah satu upaya peningkatan kinerja yang telah dilaksanakan oleh SMK Kehutanan Negeri Samarinda dalam penyediaan tenaga teknis menengah kejuruan adalah internalisasi jiwa kewirausahaan melalui pengembangan usaha kreativitas siswa misalnya budidaya sayuran hidroponik, pembuatan briket arang, budidaya tanaman hias, kriya kayu, resin, budidaya jamur tiram dan lain-lain. Selain itu, siswa juga melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di berbagai perusahaan pemegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH). Di akhir masa pendidikannya, siswa melaksanakan Uji Kompetensi Keahlian sebagai salah satu syarat kelulusan.

Hal ini bertujuan agar siswa memiliki pengalaman lebih dalam bekerja dan meningkatkan jejaring maupun peluang usaha siswa di tempat praktik kerja lapang.

Persentase penggunaan sumber daya (anggaran) sebesar 95,57% dibandingkan capaian kinerja Tahun 2026 sebesar 100% sehingga menghasilkan nilai efisiensi sebesar 0,96 poin dengan kategori efisien.

3. Analisis capaian kinerja tahun berjalan terhadap target Renstra

Berdasarkan hasil perhitungan, progres capaian Renstra SMK Kehutanan Negeri Samarinda sampai dengan Tahun 2026 sebesar 18,73%. Secara rinci progress capaian Renstra Tahun 2025-2029 sebagaimana Tabel berikut.

Tabel Capaian IKK terhadap Renstra SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025-2029

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (Tahun)					TOTAL
			2025	2026	2027	2028	2029	
1	Menciptakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri yang siap bekerja di bidang kehutanan	1.1 Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan*	97 orang	104 orang	101 orang	108 orang	108 orang	518 orang
		1.2 Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan*	30%	35%	40%	45%	50%	

*IKK yang mendukung IKP Badan P2SDM

Tahun 2026 merupakan periode awal Renstra SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025-2029. Pada tahun ini, SMK Kehutanan Negeri Samarinda meluluskan sebanyak 102 orang siswa dari target Renstra sebanyak 518 orang (18,73%).

4. Faktor-faktor pendukung pencapaian kinerja

Berdasarkan hasil identifikasi selama pelaksanaan kegiatan tahun 2026 didapatkan faktor-faktor pendukung pencapaian kinerja sebagai berikut:

- Kerjasama yang baik antara semua elemen organisasi (internal) maupun *stake holder* terkait (eksternal) sehingga berdampak positif dalam penyelesaian tugas-tugas yang diamanahkan.
- Adanya rapat evaluasi kegiatan berkala yang dilakukan setiap hari Jum'at minggu kedua setiap bulan. Kegiatan ini memungkinkan dilakukannya identifikasi permasalahan dan menetapkan langkah penyelesaian yang lebih cepat dan tepat.
- Peningkatan prestasi non akademik siswa tingkat Nasional sehingga mampu meningkatkan popularitas SMK Kehutanan Negeri Samarinda.

5. Analisis *outcome*

Persentase lulusan SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang bekerja di bidang kehutanan merupakan salah Indikator Kinerja *Outcome*. Hasil pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja tersebut menunjukkan bahwa persentase lulusan SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang bekerja di bidang kehutanan sebesar 31,96% (basis data lulusan tahun 2025 dan 2026). Hal ini menunjukkan pula bahwa SMK Kehutanan Negeri Samarinda secara umum telah berhasil melebihi target sesuai perjanjian kinerja Tahun 2025. Pada Tahun 2026 persentase lulusan SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang bekerja di bidang kehutanan sebanyak 30,15% dari target yang tercantum dalam perjanjian kinerja sebesar 35%. Pencapaian ini merupakan pencapaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan yang baru sehingga belum dapat dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2025.

Selain persentase lulusan lulusan SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang bekerja di bidang kehutanan, terdapat pula indikator kinerja outcome lainnya seperti kisah sukses alumni yang berdampak pada lingkungan tempat kerjanya. Berikut ini adalah salah satu contoh kisah sukses alumni di bidang tugasnya dan berdampak bagi lingkungan tempat kerjanya.



Angga Handrico Yohanes merupakan alumni SMK Kehutanan Negeri Samarinda Angkatan IV yang lulus pada tahun 2016. Yang bersangkutan lulus sebagai CPNS pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Bali.

6. Benchmarking kinerja

Upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi dapat juga dilakukan dengan cara *Benchmarking* kinerja dengan unit kerja lainnya yang sejenis. Pada Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, SMK Kehutanan Negeri Samarinda akan melakukan *benchmarking* kinerja terkait Penilaian SAKIP Tahun 2025, jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan dan persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan dengan 4 SMK Kehutanan Negeri yang lain. Berikut ini adalah data capaian kinerja ketiga indikator kinerja dari 5 SMK Kehutanan Negeri yang merupakan UPT Kementerian Kehutanan di seluruh Indonesia.

Tabel Capaian IKK SMK Kehutanan Negeri di Indonesia Tahun 2026

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri				
			Kadipaten	Pekanbaru	Makassar	Samarinda	Manokwari
1	Menciptakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri yang siap bekerja di bidang kehutanan	1.1 Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan*	102 orang	101 orang	101 orang	102 orang	81 orang
		1.2 Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan*	20,00%	18,62%	8,67%	30,15%	1,15%
2	Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel, dan efisien di lingkup Badan P2SDM	4.1 Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Samarinda	82,2 poin	90,9 poin	88,85 poin	89,44 poin	87,35 poin

*IKK yang mendukung IKP Badan P2SDM

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa SMK Kehutanan Negeri Samarinda mempunyai kinerja yang baik dalam mencapai target persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan yaitu sebesar 30,15%

7. Rekomendasi penyempurnaan kinerja kedepan

Berdasarkan Memorandum Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Nomor: M.34/P2SDM/PEHKT/WAS.04.01/B/10/2025, tanggal 16 Oktober 2025 hal Perubahan Hasil Penjaminan Kualitas atas Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2025, terdapat kekurangan dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 dengan nilai hasil penjaminan mutu sebesar 69,50 poin. Hal ini mendorong untuk adanya upaya perbaikan dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 dan laporan-laporan kegiatan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, diperlukan juga Upaya peningkatan dokumentasi kegiatan dalam mendukung akurasi dan ketersediaan sumber data yang memadai.

C. Tindak Lanjut dan Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP

Berdasarkan Memorandum Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Nomor M.34/P2SDM/PEHKT/WAS.04.01/B/10/2025 tanggal 16 Oktober 2025 perihal Perubahan Hasil Penjaminan Kualitas atas Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2025 lingkup Badan P2SDM Tahun 2024 melalui e-SAKIP Kementerian Kehutanan, nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Samarinda sebesar 86,12 Poin. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa aspek penilaian yang perlu dilakukan perbaikan oleh SMK Kehutanan Negeri Samarinda untuk meningkatkan kinerja di tahun-tahun selanjutnya. Adapun hasil penilaian mandiri SAKIP SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja: 27,13
2. Pengukuran Kinerja: 26,49
3. Pelaporan Kinerja: 12,37
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal: 20,13

Total Nilai: 86,12 poin.

Berikut ini beberapa rekomendasi dari tim penilai dan Upaya tindak lanjut yang telah kami lakukan yaitu:

1. Rekomendasi: Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.

Upaya tindak lanjut: melakukan upaya penambahan narasi sebagaimana dimaksud dalam penyusunan Renja Tahun 2026.

2. SMKKN Samarinda menindaklanjuti Tindak Lanjut Rekomendasi evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya dan lebih mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungannya sesuai dengan Keputusan Menteri LHK Nomor 975 Tahun 2023 serta meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan SAKIP.

Upaya tindak lanjut:

- a. Mempelajari lebih mendalam terkait Keputusan Menteri LHK Nomor 975 Tahun 2023 agar kualitas penilaian mandiri SAKIP ke depan menjadi lebih baik.
- b. Meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan SAKIP melalui keikutsertaan pegawai dalam sosialisasi maupun bimbingan teknis terkait pengelolaan SAKIP.

D. Efisiensi Penggunaan Anggaran dan Kinerja Anggaran

1. Reviu Atas Dokumen Perencanaan Anggaran

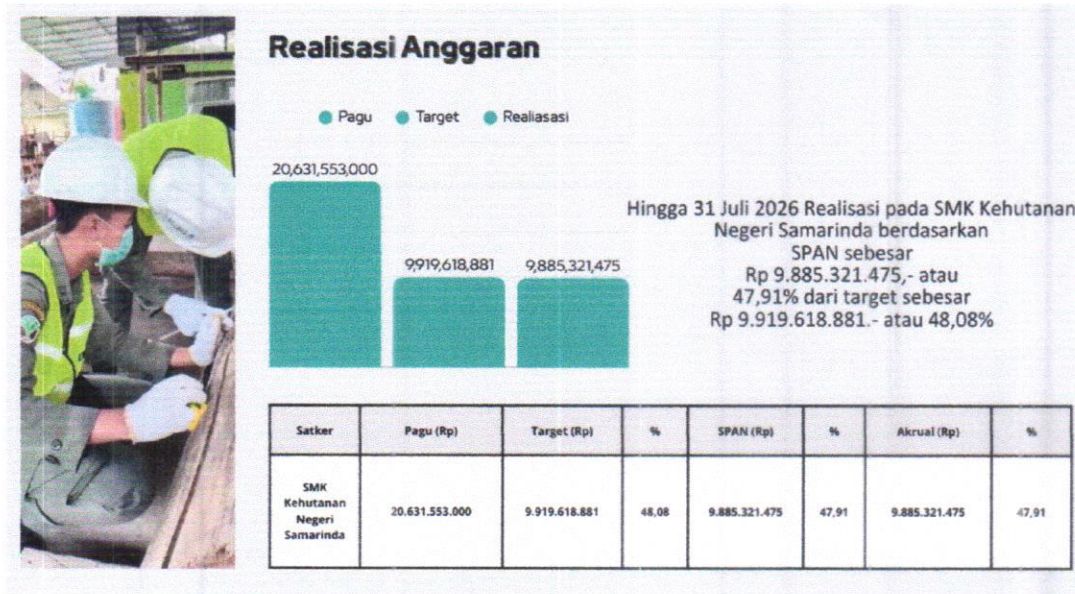
Pada Tahun 2025, SMK Kehutanan Negeri Samarinda melakukan perubahan pada dokumen Rencana Kerja melalui Suplemen Rencana Kerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025. Dokumen tersebut disusun sebagai akibat adanya dinamika perencanaan kinerja pada tahun 2025 yang mengakomodir pergerakan anggaran maupun dukungan anggaran pada kegiatan-kegiatan dengan mekanisme kerja sama. Adapun pergerakan anggaran SMK Kehutanan Negeri Samarinda pada Tahun 2025 terjadi sebanyak 9 kali (Revisi DJA) dimana revisi pertama merupakan pagu awal sedangkan penyesuaian selanjutnya sebagaimana rincian berikut:

No. Revisi	Pagu (Rp)	Tanggal	Keterangan
0	24.059.994.000	24/11/2025	DIPA Awal
1	22.120.346.000	23/12/2025	Revisi Anggaran Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden TA 2026
2	22.120.346.000	10/02/2026	Revisi Relaksasi Anggaran BP2SDM
3	20.631.553.000	24/04/2026	Revisi Penajaman Anggaran Lingkup BP2SDM TA 2026
4	20.631.553.000	19/05/2026	Revisi rencana penarikan dana Halaman III DIPA

Target IKK:

- Jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan tetap, yaitu sebanyak 102 orang.
 - Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan sebanyak 30%.
- Seluruh perubahan pada Indikator Kinerja lingkup SMK Kehutanan Negeri Samarinda telah disesuaikan pada dokumen perencanaan (Rencana Kerja, Perjanjian Kinerja maupun RKA KL).

2. Realisasi Anggaran



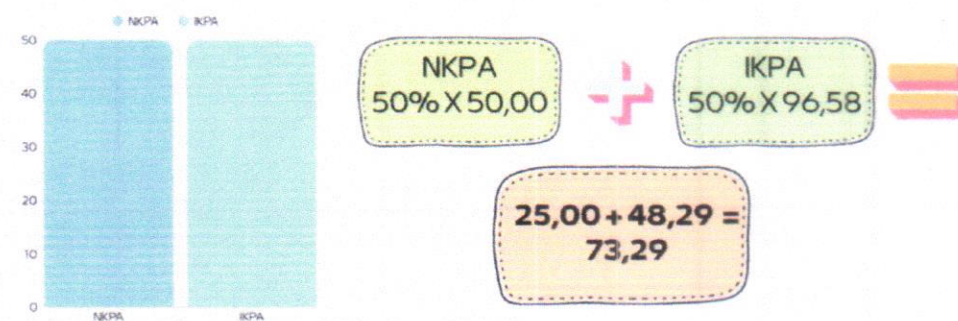
Persentase realisasi anggaran SMK Kehutanan Negeri Samarinda Triwulan II Tahun 2026 sebesar 47,91%.

3. Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Nilai Kinerja Anggaran

Berdasarkan data SMART DJA Pada tanggal 06 Juli 2026 Pukul 14.00 WITA

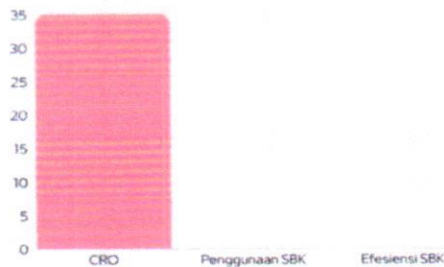
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah penjumlahan dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) pada aplikasi SMART dengan bobot 50% dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada aplikasi OMSPAN dengan bobot 50%. Sampai dengan Bulan Juni sebesar 73,29 dimana NKPA masih 50,00 dan nilai IKPA sebesar 96,58



4. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA)

Berdasarkan data SMART DJA s.d. tanggal 06 Juli 2026 Pukul 14.00 WITA



**Nilai NKPA
50,00**

Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi

5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Berdasarkan data Myintress s.d. tanggal 06 Juli 2026 Pukul 14.00 WITA



**Nilai IKPA
96,58**

6. Nilai Pengelolaan Kinerja (NPK)

Penghargaan dan sanksi pada entitas unit kerja eselon 1 dan entitas unit kerja satuan kerja diberikan atas capaian Nilai Pengelolaan Kinerja (NPK).

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Pengelolaan Kinerja (NPK)} &= 50\% \text{ Nilai SAKIP} + 50\% \text{ Nilai Kinerja Anggaran} \\
 \text{Nilai Pengelolaan Kinerja (NPK) SMKKK Samarinda} &= (86,12 \times 50\%) + (85,47 \times 50\%) = 85,82 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

BAB IV.

PENUTUP

Capaian kinerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025 sebesar 100,00% dengan penggunaan anggaran sebesar 95,57% dari total pagu untuk mencapai kinerja tersebut, yang berarti nilai efisiensi mencapai 0,96 poin. Hal ini mengindikasikan bahwa SMK Kehutanan Negeri Samarinda telah optimal dalam penggunaan anggaran untuk pencapaian kinerja sesuai dengan komitmen dalam Perjanjian Kinerja.

Memperhatikan ukuran-ukuran di atas, kiranya dapat disimpulkan bahwa SMK Kehutanan Negeri Samarinda sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kehutanan telah mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Secara substantif, SMK Kehutanan Negeri Samarinda setiap tahunnya senantiasa berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja, dalam perspektif *output* dan *outcome*.

Prinsip *Good Governance*, dalam hal ini akuntabilitas dan transparansi tetap diwujudkan melalui Laporan Kinerja untuk mendapatkan respon dan masukan serta menjadi basis perencanaan selanjutnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN